PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN DAN HADIAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGER 9 BANJARMASIN

Syahrijal, Mustika Wati, dan Syubhan An'nur
Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unlam Banjarmasin
rijalphysics01@gmail.com

ABSTRACT: *Empirically, be mentioned that punishment and reward giving effect on motivation of student learning. Motivation that increasing will effect on result of student learning is still low. Therefore, researcher interested in doing this research with the goal to reveal the effect of reward and punishment giving on the result of student learning. The research population was all students of VII grade in Junior High School 9 Banjarmasin amounting to 306 students with the samples are 32 students of VII F class as the control class and 32 students of VII G class as the experiment class. The methods of data collection through testing and non-testing methods . The type of research is a quantitative research of experimental with pretest-posttest control group design and the methods of analysis are used include validity test, reliability est, preliminary test and t-test to tested the hypothesis. The research found that the population average between the control and experiment class are the same or there is no difference of the population average between the control and experiment class. The conclusion of the research that the effect of reward and punishment giving all together didn't effect significantly on the result of student learning.*

Key words*: punishment and reward, result of learning.*

PENDAHULUAN

Kesuksesan sebuah pembelajaran tidak hanya didasarkan pada siswa yang melakukan kegiatan, tetapi juga didasarkan pada guru dan bagaimana guru melakukan sebuah pembelajaran dan tercapai tujuan utamanya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40, menjelaskan seorang pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban bahwa, pertama, menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Kedua, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ketiga, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Tiga hal di atas, dapat dilihat bahwa peran seorang guru tidak hanya mengajar dengan metode ceramah yang sebenarnya nomaden atau begitu-begitu saja dihadapan para siswa, tetapi juga harus diselingi dengan metode atau cara lain yang membuat siswa merasa bahwa belajar itu menyenangkan dan tidak membosankan. Bahkan dapat membuat

siswa termotivasi sendiri dalam belajarnya.

Banyak penelitian yang menyatakan bahwa siswa dengan motivasi tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut.Misalnya adalah pemberian hukuman dan hadiah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 9 Banjarmasin diperoleh bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil ulangan harian di bawah standar ketuntasan minimal (SKM).Adapun SKM untuk mata pelajaran IPA di SMP Negeri 9 Banjarmasin adalah ≥ 74.Guru juga mengatakan bahwa cara memotivasi siswa denganmemberikan hukuman bagi yang tidak disiplin dan memberikan hadiah bagi yang memperoleh hasil yang baik adalah salah satu cara yang cukup ampuh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Skinner dalam (Islamuddin, 2012: 83) bahwa *reward and reinforcement* sebagai faktor terpenting dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas dan permasalahan yang terjadi di kelas VII SMP Negeri 9 Banjarmasin, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tema di atas dengan judul: "Pengaruh Pemberian Hukuman dan Hadiah terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 9 Banjarmasin".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh pemberian hukuman dan hadiah terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 9 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimental dengan desain *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelas eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan, kemudian diberi posttest untuk mengetahui keadaan keduanya setelah dilakukan penelitian berupa perbedaan perlakuan tersebut. (Sugiyono, 2013: 113).

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII F dan VII G yang berjumalah

32 siswa di SMP Negeri 9 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Batu Benawa Raya I No. 29 RT 47 RW 04 Telepon (0511) 3361977 Komplek Mulawarman Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan 70117. Waktu penelitian dilaksanakan mulai September 2013 sampai dengan Januari 2014.

Pada penelitian yang menggunakan teknik sampling yaitu *cluster random sampling* ini, diperoleh tiga kelas dari delapan kelas VII yang ada, antara lain: kelas VII F, VII G, dan VII H. Tiga kelas yang terpilih tersebut merupakan populasi terjangkau. Kemudian peneliti melakukan observasi untuk menentukan kelas yang mana akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas mana yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol, melalui pengujian normalitas dan homogenitas, yang nilainya diperoleh dari hasil ulangan tengah semester siswa yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2013. Nilai ini diperoleh dari guru mata pelajaran IPA yang bersangkutan.Sehingga terpilih dua kelas yang merupakan sampel penelitian yaitu kelas VII F dan VII G.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar (*pretest/posttest*) dan angket respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pembelajaran

Kelompok pemenang dalam kegiatan kuis, mendapatkan hadiah berupa *magic disc* yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa. Kelompok yang memperoleh skor paling rendah diberikan hukuman dengan maju ke depan, dan melakukan hukuman sesuai yang telah disepakati pada saat pengarahan aturan permainan kuis, dimana pada saat kegiatan kuis pertama, disepakati harusmenyanyi dan pada saat kegiatan kuis kedua, disepakati harus berjoget.

Hasil *Posttest*

Hasil *posttest* yang diperoleh dilakukan uji normalitas dan homogenitas, baik itu di kelas VII F dan VII G, hasilnya adalah berdistribusi secara normal dan homogen.Tabel di bawah ini mendeskripsikan kedua kelas secara statistik.

Tabel 1 Deskripsi statistik *posttest*

Deskripsi	VII F	VII G
Mean	9,56	8,47
Median	9,00	9,00
Variansi	6,383	5,354
Standar Deviasi	2,526	2,314
Minimum	3	4
Maximum	14	13

Berdasarkan perhitungan statistik pada subbab sebelumnya, dan pengujian terakhir dengan menggunakan *independent sample t-test*, maka dapat

menjawab hipotesis yang telah diajukan. Dimana hipotesis nol yang diterima, yang artinya rata-rata populasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama, dengan kata lain tidak ada perbedaan rata-rata populasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil Angket Respon Siswa

Pada kelas kontrol diperoleh bahwa siswa di kelas kontrol sangat setuju dengan pernyataan nomor 1, 2, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, dan 28. Siswa di kelas kontrol setuju dengan pernyataan nomor 3, 6, 7, 8, 23, 25, 29, 30.Pada kelas eksperimen diperoleh bahwa siswanyasangat setuju dengan pernyataan nomor 1, 2, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 22, 24, dan 27. Siswa setuju dengan pernyataan nomor 3, 5, 6, 7, 8, 16, 18, 20, 21, 25, 26, 28, 29, 30.Siswa tidak setuju dengan pernyataan nomor 23.

Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah sangat setuju ketika persentasenya 76%-100%, setuju 51%-75%, tidak setuju 26%-50%, dan sangat tidak setuju saat persentasenya 1%-25%. Angket respon siswa tidak berpengaruh terhadap kesimpulan penelitian karena hasil belajar siswa tidak dilihat dari angket respon siswa, melainkan dari hasil belajar siswa (*posttest*).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian tentang pengaruh pemberian hukuman dan hadiah terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 9 Banjarmasin diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh pemberian hukuman dan hadiah secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M. (2011). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran: Panduan untuk Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Islamuddin, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nur, M. G. & Rini Risnawita. (2013). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nur, M. & I Ketut Budayasa. (1998). *Teori Pembelajaran Sosial dan Teori Pembelajaran Perilaku*. Surabaya: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pribadi, B. A. (2011). *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.

Puspa L. S. (2013). *UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.http://lidyapuspasaripknr08 .blogspot.com/2010/05/resume-uu-sisdiknas-pendi dikan.html. Diakses, 25 Oktober 2013.

Sugiyono, (2013).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suherman A. (2012). *Pemberian Hukuman dan Ganjaran kepada Peserta Didik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Yusuf, M. (2006). *Pengaruh Pelaksanaan Ganjaran dan Hukuman terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal*.Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.Tidak dipublikasikan.